

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
 Volume 3, Nomor 4, Juli 2024, Halaman 191-193
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.2986-7002)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13273692>

Sosialisasi Teknis Pembangunan Sistem Drainase Terpadu Berwawasan Lingkungan (*Ecodrain*) di Desa Anggoro, Kecamatan Wonggeduku, Kabupaten Konawe

Villa Evadelvia GS^{1*}, Alkadri², Eva Safitri Maladeni³, Putra Sakti⁴, Indra⁵, Haydir⁶
¹²³⁴⁵⁶Fakultas Teknik Universitas Lakidende

Email: villaeva89@gmail.com

Abstrak

Desa Anggoro merupakan daerah yang beberapa bagian wilayahnya telah berubah menjadi wilayah pemukiman penduduk yang menyebabkan makin berkurangnya wilayah resapan air. Maka perlu kesadaran dan peranan warga masyarakat untuk mencintai lingkungan dan hidup sehat. Karena hal inilah maka perlu warga diberikan pemahaman tentang sistem drainase terpadu berwawasan lingkungan (*ecodrain*) pada kawasan permukiman agar terpelihara dan tercipta lingkungan yang sehat. *Ecodrain* pada prinsipnya adalah program pemulihan dan peningkatan kualitas aliran saluran drainase perkotaan dari pencemaran yang diakibatkan oleh sampah atau air limbah akibat tidak disiplinnya penduduk perkotaan yang membuang sampah atau air limbah ke dalam saluran atau sungai yang melintasi kawasan perkotaan. Penanganan drainase, yang dilaksanakan secara terpadu dengan penanganan sampah dan air limbah dengan konsep berwawasan lingkungan (*ecodrain*), dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut: pemasangan dan pengoperasian saringan sampah, penerapan pengelolaan sampah yang benar dengan pendekatan 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*) yang berbasis pada masyarakat, penerapan perbaikan sanitasi yang berbasis masyarakat (Sanimas), pemulihan kualitas air sungai melalui bioremediasi, pembuatan sumur-sumur resapan penampung air hujan guna mengurangi volume limpasan air hujan yang akan mengalir ke saluran drainase dan sungai

Kata Kunci: *Ecodrain, Drainase, Kualitas Air*

Article Info

Received date: 15 July 2024

Revised date: 28 July 2024

Accepted date: 31 July 2024

PENDAHULUAN

Kawasan yang dikatakan kumuh, pada umumnya memiliki sanitasi yang kurang layak serta kurang memperhatikan aspek kesehatan para penghuninya sendiri, tercemarnya lingkungan sekitar (Rofiana, 2015; Hariyanto, 2007). Adapun permasalahan yang dihadapi oleh mitra di Desa Anggoro, yakni 100% Saluran Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga tercampur dengan drainase lingkungan, drainase Desa Anggoro 13% Kondisi jaringan drainase pada lokasi permukiman memiliki kualitas terjadi genangan dan 83% Kondisi jaringan drainase pada lokasi permukiman memiliki kualitas buruk. Penyebab masalah Jaringan drainase tidak memiliki arah aliran air yang jelas, Salurannya kecil dan tidak memadai, Jaringan yang ada tidak terintegrasi dengan jaringan sekunder dan Jaringan drainase banyak sampah (Fitri & Kurniawan, 2017). Solusi penanganannya Membangun jaringan drainase yang terintegrasi (primer, sekunder dan tersier) (Sarbi, 2014).

METODE

Pelaksanaan program Sistem Drainase Terpadu Berwawasan Lingkungan (*Ecodrain*) akan dilakukan dengan metode ceramah, pelatihan dan tanya jawab. Kegiatan dan program yang ada pada sebagian besar merupakan kegiatan berupa jasa. Karena berupa jasa, maka sangat diperlukan komunikasi yang baik dan intens. Adapun prosedur kerja yang akan dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini antara lain:

➤ Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam kegiatan pengabdian ini adalah penyusunan pre planning. Persiapan media berupa power point dan brosur/buku panduan dengan materi penyuluhan mengenai Sistem Drainase Terpadu Berwawasan Lingkungan (*Ecodrain*). Pekerjaan selanjutnya adalah menyiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan. Peralatan dan bahan yang diperlukan terdiri dari peralatan

bahan untuk presentasi di dalam ruangan, dan untuk demonstrasi langsung di lapangan. Untuk presentasi di dalam ruangan akan dipersiapkan foto dan video yang menampilkan sistem *ecodrain*.

➤ Tahap Perizinan

Langkah berikutnya adalah mengajukan izin, membuat kontrak, penyesuaian waktu dan tempat penyuluhan dengan mitra setempat.

➤ Tahap Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan warga dengan koordinasi kepala desa dan ketua kelompok masyarakat. Materi akan diberikan kepada para peserta berupa brosur/buku, gambar-gambar, dan video demonstrasi. Diakhir pemberian ceramah dan demonstrasi, peserta diberi kesempatan untuk melakukan tanya jawab dengan tim dan narasumber. Diharapkan dari sini maka para peserta akan mengerti, melaksanakan dan menyebar luaskan informasi tersebut.

➤ Tahap pengambilan kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap evaluasi atas kegiatan yang sudah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perguruan Tinggi yang mengusulkan program ini adalah Universitas Lakidende (UNILAKI). Program pengabdian masyarakat di UNILAKI di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bagian Tridharma Perguruan Tinggi. Sebagai sebuah lembaga yang menaungi seluruh kegiatan pengabdian masyarakat, LPPM UNILAKI telah melakukan beberapa cara untuk meningkatkan partisipasi dosen untuk mengajukan proposal pengabdian masyarakat baik yang didanai oleh DIKTI maupun lembaga lainnya.

UNILAKI memiliki 6 Fakultas yang terdiri dari Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan (FKIP), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Hukum (FH) dan Fakultas Pertanian (FAPERTA), Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Ilmu Administrasi (FIA). Program studi (prodi) yang dibina oleh UNILAKI adalah sebanyak 9 prodi yang terdiri dari Program Studi Teknik Bahasa Inggris, Program Studi Pendidikan Matematika, Program Studi Bahasa Indonesia, Program Studi Teknik Sipil, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK), Program Studi Ilmu Hukum, Program Studi Agribisnis, dan Program Studi Manajemen serta Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Kampus ini terletak di Jalan Sultan Hasanuddin No.234 Unaaha. UNILAKI merupakan satu-satunya Universitas yang ada di Kabupaten Konawe, LPPM UNILAKI, telah menghasilkan beberapa karya, baik dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Selama ini kegiatan pengabdian masyarakat di UNILAKI dilakukan dengan dana mandiri dosen serta dana dari Yayasan Lakidende Razak-Porosi. LPPM UNILAKI telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memperdayakan potensi dosen dan *stakeholder*.

Kegiatan yang dilaksanakan pada program pengabdian ini berupa sosialisasi kepada warga Desa Anggoro dalam rangka pembangunan infrastruktur drainase. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut:



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi teknis yang dilaksanakan pada tanggal 05 Juli 2024 di Kantor Kecamatan dihadiri oleh aparat dan warga. Penyampaian materi berupa ceramah tentang hal-hal teknis pembangunan drainase ecodrain. Idealnya penentuan dimensi saluran harus memperhitungkan besarnya debit yang masuk ke saluran tersebut. Selama ini, banyak pelaksanaan pekerjaan saluran tidak memperhitungkan hal tersebut, ditambah lagi tidak melakukan survey topografi di awal-awal pembangunan saluran drainase.

SIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan teknis peserta terhadap pembangunan drainase.
2. Antusias peserta dalam kegiatan ini cukup baik

REFERENSI

- Ardiyana, M., Bisri, M., Sumiadi, S. 2016. Studi Penerapan Ecodrain Pada Sistem Drainase Perkotaan (Studi Kasus : Perumahan Sawojajar Kota Malang). *Jurnal Teknik Pengairan : Journal of*
- Fitri, A.N., Kurniawan, A. 2017. Evaluasi Jaringan Drainase Terhadap Rencana Detail Tata Ruang Kota Kutoarjo. *Jurnal Bumi Indonesia*. 6(2):1-9.
- Hariyanto, A. 2007. Strategi Penanganan Kawasan Kumuh Sebagai Upaya Menciptakan Lingkungan Perumahan Dan Permukiman Yang Sehat (Contoh Kasus : Kota Pangkalpinang). *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. 7(2):11-37.
- Rofiana, V. 2015. Dampak Pemukiman Kumuh Terhadap Kelestarian Lingkungan Kota Malang (Studi Penelitian Di Jalan Muharto Kel Jodipan Kec Blimbing, Kota Malang). *The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA)*. 2(1):40-57.
- Sarbidi. 2014. Kriteria Desain Drainase Kawasan Permukiman Kota Berwawasan Lingkungan. *Jurnal Permukiman*. 9(1):1-16. <http://dx.doi.org/10.31815/jp.2014.9.1-16>